

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif menggunakan adobe flash cs5 pada mata pelajaran pengetahuan bahan makanan memberikan output berupa media pembelajaran untuk siswa kelas X Tata Boga yang dapat digunakan secara kelompok maupun individu. Pengembangan media pembelajaran ini dilakukan melalui 4 tahap pengembangan yaitu tahap anallisis, tahap perencanaan, tahap pengembangan, dan tahap implementasi.
 - a. Tahap analisis dilakukan dengan menganalisis data-data observasi lapangan dan melihat kebutuhan siswa dilapangan dengan hasil :1) guru belum menggunakan media pembelajaran menggunakan *adobe flash cs5* pada proses pembelajaran khususnya pada kompetensi dasar bumbu dan rempah; 2) siswa dalam proses pembelajaran cenderung kurang kondusif dikarenakan harus maju secara estafet untuk melihat sampel yang dibawa oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung; 3) guru hanya menggunakan sampel bumbu dan rempah yang dibawa dan buku teks sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menarik dan merangsang proses

pembelajaran agar lebih mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung. Serta memerlukan media pembelajaran yang dapat digunakan secara individu maupun kelompok agar dapat digunakan dalam masa transisi *covid-19* dan memerlukan soal-soal untuk menambah pengetahuan siswa serta menumbuhkan minat belajar lebih apabila hasil tes yang dilakukan secara mandiri masih mendapat nilai belum lulus.

b. Tahap perencanaan dilakukan setelah tahap analisis, analisis akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan apa saja yang akan masuk ke dalam media pembelajaran yang akan dikembangkan.

c. Tahap pengembangan dilakukan setelah tahap perencanaan. Tahap ini media akan dibuat sesuai dengan perencanaan dan akan dilakukan validasi kepada ahli materi dan ahli media untuk menghasilkan produk yang baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

d. Tahap implementasi dilakukan dengan memberikan produk akhir kepada guru mata pelajaran dan produk akhir disebarluaskan untuk selanjutnya diunduh dan dipergunakan kepada pengguna sesuai dengan kebutuhannya.

2. Hasil validasi ahli materi terkategori sangat layak dengan rata-rata aspek panduan informasi 91,1% dengan kategori sangat baik dan rata-rata aspek konten bahan ajar 96,4% dengan kategori sangat baik. Serta hasil validasi ahli media terkategori sangat layak dengan rata-rata aspek panduan informasi 88,9% dengan kategori baik, aspek penggunaan adobe flash cs5

89,5 % dengan kategori sangat baik, dan aspek pemrograman 89,3% dengan kategori sangat baik. Sehingga disimpulkan bahwa produk akhir dari pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif menggunakan *adobe flash cs5* pada mata pelajaran pengetahuan bahan makanan dapat digunakan jenjang SMK kelas X Tata Boga dalam proses pembelajaran.

1.2 IMPLIKASI

Konsekuensi logis penggunaan media pembelajaran berbasis interaktif menggunakan *adobe flash* dapat dilihat dari penelitian farida hasan pada tahun 2016 mendapatkan hasil peningkatan mutu pendidikan dengan ditandai adanya peningkatan nilai rata-rata dari 71,75 menjadi 83. Atas dasar tersebut dapat dikatakan bahwa *adobe flash* telah mampu menunjukkan adanya perubahan dalam hal mutu pendidikan. Sehingga *adobe flash* dapat dikatakan sebagai solusi alternative dari penggunaan media yang harus digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

1.3 SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Diharapkan pengembangan media ini dapat dilakukan terus menerus sehingga memungkinkan menghasilkan media yang dapat digunakan untuk menaikkan mutu dan kualitas pendidikan.

2. Diharapkan pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif menggunakan adobe flash cs5 ini tidak hanya terbatas pada materi bumbu dan rempah saja
3. Diharapkan pengembangan media pembelajaran selanjutnya tidak hanya sampai pada tahap penilaian kelayakan saja, hendaknya menilai media pembelajaran sampai pada tahap keefektifan media pembelajaran pada proses pembelajaran.